



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri *startup* di Indonesia semakin berkembang setiap tahunnya dan menandakan bahwa industri digital juga ikut berkembang. Menurut Ramdhan (2019, h.18) *startup* merupakan bisnis baru yang didirikan menghadapi keadaan ketidakpastian bahwa bisnis tersebut akan berhasil atau gagal. Jumlah *startup* di berbagai bidang di Indonesia sudah hampir tidak dapat dihitung lagi. Berkembangnya *startup* diikuti oleh berkembangnya teknologi yang sebagian besar dikelola oleh generasi milenial ini bertujuan untuk membuka lapangan kerja bagi kalangan anak muda yang ingin mengembangkan kreatifitasnya pada jaman teknologi ini. Pertumbuhan *startup* yang semakin naik dapat dilihat dari data yang terlampir sebagai berikut.

Gambar 1.1

Info Grafis Persebaran Bisnis *Startup* di Indonesia



(Sumber : Indonesiabaik.id)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan dengan sistem berbasis teknologi merupakan perusahaan-perusahaan yang baru didirikan atau

bisa disebut sebagai perusahaan *startup*. Perusahaan *startup* yang berkembang mencapai hingga 992 perusahaan dan *startup* yang paling banyak berkembang yaitu di daerah Jabodetabek sebanyak 522 *startup*, sedangkan *startup* yang paling sedikit berkembang yaitu di daerah Kalimantan sebanyak 24 *startup*. Perkembangan perusahaan *startup* berdampak terhadap perkembangan bisnis penyewaan lokasi kerja atau biasa *working space* yang merupakan solusi bagi mereka yang kesulitan mencari lokasi dan perizinan untuk usaha bisnisnya. Dampaknya usaha ini memudahkan mereka dalam membangun bisnis *startup*-nya.

Bisnis *startup* ini banyak sekali digemari oleh anak-anak muda, khususnya kaum milenial. Pemilihan *working space* sebagai lokasi usaha menjadi sangat cocok, beberapa *working space* di bangun dengan konsep milenial dengan berbagai fasilitas yang memanjakan para pekerja yang berada di *working space*. Salah satu *working space* tersebut yaitu UnionSPACE. UnionSPACE sendiri memiliki berbagai fasilitas yang mampu memanjakan seluruh *tenant* tanpa biaya tambahan.

Namun, para pekerja dari *tenant* tersebut tentu akan canggung hingga tidak mau menggunakan fasilitas dari UnionSPACE dan suasana akan membosankan apabila tidak ada usaha pendekatan yang dilakukan oleh UnionSPACE selaku penyedia lokasi. Oleh sebab itu dibentuklah Divisi *Event and Community Relations* untuk membangun pendekatan kepada seluruh pekerja dari *tenant* UnionSPACE.

Menurut Noor (2013, p.8), *event* merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan guna memperingati suatu hal penting baik secara personal ataupun kelompok yang diselenggarakan dengan tujuan tertentu serta diikuti oleh masyarakat pada waktu yang telah ditentukan. *Event* yang dimaksud dalam divisi ini yaitu menciptakan acara dengan tema tertentu dengan berbagai rangkaian acara, desain publikasi, dekorasi, hingga konsumsi untuk peserta yang ikut.

Sedangkan Menurut DeMartinis dikutip oleh yosal dalam *community relations* (2013, h.20) mengatakan bahwa *Community Relations* merupakan cara berinteraksi dengan public yang saling berhubungan dengan operasi suatu organisasi. *Community Relations* yang dimaksud yaitu membuat acara untuk menguatkan komunitas yang terdiri dari anggota masing-masing *tenant* untuk menciptakan hubungan yang berkesinambungan antar perusahaan dan anggota masing-masing *tenant* *Community Relations* merupakan salah satu pekerjaan seorang *Public Relations*, bagaimana hubungan sebuah perusahaan terhadap komunitas di dalamnya untuk terciptanya tujuan dengan kepentingan bersama.

Dari pengertian *Event* dan *Community Relations* di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Event and Community Relations* merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan antar dua belah pihak yaitu perusahaan dan *tenant* untuk berinteraksi dalam waktu tertentu dalam membangun sebuah hubungan, oleh sebab itu Divisi *Event and Community Relations* memiliki memiliki peran penting dalam operasional. Tidak dapat dipandang sebelah mata bahwa divisi ini mempengaruhi *tenant* untuk memiliki kesan yang baik terhadap perusahaan serta keterlibatan setiap *tenant* untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Selain itu Divisi *Event and Community Relations* juga diharapkan untuk terus menciptakan ide-ide kreatif agar terciptanya ketertarikan dari setiap *tenant* untuk mau berpartisipasi dalam sebuah kegiatan.

Dengan berkembangnya dunia penyewaan *working space* maka kegiatan ini menjadi menarik untuk dibahas khususnya peran seorang *Event and Community Relations*. Pemilihan UnionSPACE PIK sebagai tempat magang dikarenakan UnionSPACE merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *working space* yang telah berdiri sejak tahun 2016. *Working space* tentu melibatkan beberapa pihak dalam operasionalnya. Selain itu hubungan yang baik antara UnionSPACE dan *tenant* menjadi proses yang perlu pahami selama proses magang berlangsung.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari laporan ini adalah untuk mempelajari proses kegiatan Divisi *Event and Community Relations* di UnionSPACE untuk menjalin relasi yang baik antara perusahaan dan tenant.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan kerja magang pada PT Uospace Asia Ventura (UnionSPACE) adalah sebagai berikut:

**Hari Kerja** : Senin-Jumat

**Jam Kerja** : 09.00-18.00 WIB

Terhitung kerja magang pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2019 dan berakhir pada hari Selasa tanggal 24 Desember 2019 dengan total hari kerja 71 hari.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Proses Perizinan Tempat Magang**

Mengajukan formulir pengajuan kerja magang (KM-01) setelah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi untuk mendapatkan persetujuan dan mendapatkan surat pengantar kerja magang untuk perusahaan (KM-02) untuk diserahkan kepada perusahaan tempat dilakukan praktik kerja magang.

#### **2. Proses Pengajuan Izin Magang**

Membuat dan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada perusahaan yang tuju dan melakukan wawancara kerja. Kemudian, setelah

diterima dan mendapatkan surat pengantar kerja magang (KM-02) dari kampus, surat tersebut diserahkan kepada perusahaan. Setelah itu, surat pengantar kerja magang dari perusahaan juga diberikan kepada kampus.

3. Proses Pengambilan Formulir Magang

Menyerahkan surat keterangan magang dari perusahaan tempat magang ke kampus, kemudian mendapatkan Kartu Kerja Magang (KM-03), Lembar Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05), Lembar Penilaian Kerja Magang (KM-06) dan Tanda Terima Laporan Kerja Magang (KM-07).

4. Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Uspace Asia Ventura (UnionSPACE) sebagai *Event and Community Relations* sejak tanggal 01 Agustus 2019 hingga 24 Desember 2019 selama 71 hari kerja.

5. Proses Pembuatan Laporan Magang

membuat laporan kerja magang di UnionSPACE yang kemudian menjadi pertanggungjawaban mata kuliah *Internship* pada sidang magang.